BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Diskripsi Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Gambaran mengenai lokasi penelitian

   a. Latar belakang berdirinya SMK Kusuma Bangsa

SMK kusuma Bangsa pertama kali berdiri ada beberapa latar belakang yang mendasari dan yang paling mendasar adalah karena usulan dari bapak camat kecamatan bangsal yang menginginkan sekolah SMK yang murah dan mudah di jangkau oleh masyarakat Bangsal, karena bapak camat merasa prihatin ketika melihat anak remaja bangsal yang masuk jenjang sekolah menengah atas terutama yang sekolah dilingkup SMK yang sering putus sekolah karena jarak yang jauh, dan sekolah tingkat atas hanya ada di wilayah kecamatan Mojosari dan di kota Mojokerto saja.

Akhirnya bapak selamet diutus oleh bapak camat bangsal untuk membangun sekolah SMK yang murah dan mudah dijangkau bagi warga kecamatan Bangsal, dan tahun 2000 berdirilah SMK Kusuma Bangsa.

Pertama kali berdiri SMK Kusuma Bangsa belum memiliki gedung sendiri, SMK Kusuma Bangsa memakai gedung SDN Pacing 1, saat pertama kali sekolah ini buka memakai 2 ruangan dan memiliki 2 jurusan yakni jurusan otomotif dan teknik las, tapi sekolah ini hanya berjalan 3 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada 5 orang yang ingin membangkitkan sekolah ini lagi setelah tiga tahun tutup. Dan SMK Kusuma Bangsa berdiri lagi pada tahun 2006 atas usulan 5 orang tadi, dengan sistem yang baru dan kepala sekolah yang baru tapi masih tetap memakai gedung yang lama di SDN 1 Pacing, setelah berjalan 2 tahun akhirnya SMK Kusuma Bangsa mendapatkan tanah hibah dari sebuah yayasan, dan di bangunkan 1 gedung 2 ruangan yang di pakai 4 kelas.

Di tahun 2008 SMK Kusuma Bangsa pindah tempat ke Jl. Pendidikan Sumbertebu Kecamatan Bangsal kabupaten Mojokerto. Dan sejak saat itu SMK Kusuma Bangsa memiliki Gedung sendiri dan sampai sekarang gedung SMK Kusuma Bangsa menjadi 3 gedung utama dan memiliki 2 lantai, dengan jumlah 18 ruangan, 10 ruang kelas 3 tempat praktek dan 1ruang BK, 1 ruangan rapat, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1, ruang TU(administrasi sekolah).[37]

b. Profil sekolah

1. Nama Sekolah	: SMK Kusuma Bangsa
2. Alamat Sekolah	: Jl. Pendidikan Sumbertebu Kecamatan Bangsal
3. Nomor Telepon	: Sekolah (0321) 593138
4. Status Sekolah	: Terakreditasi
5. Waktu Penyelenggara Sekolah	: Pagi & Siang

[37] Hasil wawancara dengan Pak Selamet Diraugn tamu rumah Pak Selamet pada tanggal 6 agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Tahun Pendirian Sekolah : 2006

7. Nomor Stastiktik Sekolah : 324050380016

8. Nomor Identitas Sekolah :400360

9. Nomor Pokok Sekolah Nasional :20502702

10. Jenjang Akreditasi : B / Baik

11. Nama Yayasan / Penyelenggara : Yayasan Pemberdayaan Manusia Indonesia

12. Nama Ketua Yayasan : Hj Etik Kusuma Erini, M.M.Pd

14. No. Rekening Bank : BRI3706-01-016481-53-4

2. Data Guru dan karyawan SMK Kusuma Bangsa.

Tabel 3.1

NO	NAMA	Jabatan
1	Drs. Slamet, M.M.Pd	Kepala SMK
2	Wahyudi, ST	Waka Kurikulum
3	Mohammad Sulaiaman Rosid, ST	Waka Sarana Prasarana
4	Ulul Fadeli, ST	Waka Humas
5	Samsul Hadi S.Pd	Waka Kesiswaan
6	Riza Julaimfana S.Pd	Guru
7	Dwi Ernawati.S.Pd	Guru
8	Imron Rosidi, S.Ag	Guru
9	Ahmad Siadik, S.Pd	Guru
10	Drs. H. Mahmud Yahya	Guru
11	Widyastuti Ramadani, S.Pd	Guru
12	Ruli Nora Lidia Lusiana S.Pd	Guru
13	Imam Machfudi ST	Guru
14	Mujahidin S. Pd	Guru
15	Tirta Nala Santoso, S.Pdi	Guru
16	Dwi Retnasati, S.Kom	Guru
17	Elik Suryanti S. Pd	Guru
18	Erma Nurrohmawati SPd	Guru
19	Endang Purwaningsih S. Pd	Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20	Nawawi S. Pd	Guru
21	Faulina Dwi Susanti, ST	Guru
22	Sulistyani, S.Pdi	Guru
23	Satriya Dedi Setiyadi, S.Kom	Guru
24	Mokhammad Umar Faruq, S.S	Guru
25	M. Hadi Suyitno, S.Kom	Guru
26	Rifkatuzahro	Guru
27	Anis Istiqomah, S.Pdi	Guru
28	Ahmad Baydowi, S.Pd	Guru
29	Tri Astuti Sulistiyowati, S. Kom	Guru
30	M. Sarifudin Zulkifli	Guru
31	Luvia Febryani Putri	Guru
32	Riska Metasari Subagio, S.Sos	Guru
33	Bambang Setiawan	Guru
34	Merza Ansandra Cahya	Guru
35	Suharnanik, S.Pd	Guru
36	Wuliyono	Staff TU
37	Siswoto	Staff TU
38	Alfi Khoirun Nisak	Staff TU
39	Wasis Budianto	Kebersihan
40	Kartono	Satpam

3. Data Jumlah Murid

Tabel 3.2

1	Jumlah Murid	Kelas X							Kelas XI							Kelas XII							Jumlah		
		TPMI		TKR		TKJ		JLM	TPMI		TKR		TKJ		JLM	TPMI		TKR		TKJ		JLM			
		L	P	L	P	L	P		L	P	L	P	L	P		L	P	L	P	L	P		L	P	JLM
		30		60		21	32	143	26		50		28	23	127	30		65		24	41	160	334	96	430

4. Profil Konselor

Dalam penelitian skripsi ini sangat perlu adanya konselor untuk membantu memecahkan permasalahan yang di alami oleh klien. dalam hal ini ada dua Konselor yakni :

a. Samsul Hadi.S.pd. adalah seorang guru BK di SMK Kusuma Bangsa kecamatan Bangsal Mojokero. Beliau adalah seorang guru yang tegas,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan bermacam- macam pengalaman, baik dalam bidang menangani siswa maupun mengenai praktik kerja di lapangan.[38] Pak samsul tinggal di desa Peterongan kecamatan Bangsal kabupaten Mojokerto.

Beliau adalah sosok guru yang sangat di patuhi para siswa karena sifatnya sangat akrab dengan para siswa SMK Kusuma Bangsa. Pak samsul memiliki motto "selama saya bisa bantu, saya akan membantu sebisa dan sebaik mungkin"

b. Akhmad Fikri Haykal seorang mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Konsentrasi Karir, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Yang dalam hal ini sebagai konselor juga peneliti dalam skripsi ini.

Konselor adalah seorang yang berusaha untuk menciptakan suasana yang nyaman bagi klien, konselor menerima apa adanya dan bersedia sepenuh hati membantu klien mengatasi masalahnya dalam upaya menyelamatkan klien dari keadaan yang tidak menguntungkan baik untuk jangka pendek dan utamanya jangka panjang dalam kehidupan yang terus berubah.

5. Profil subyek penelitian

Sebuah penelitian tentunya membutuhkan sumber informasi yang memberikan jawaban-jawaban yang diproyeksikan mampu menyelesaikan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, mereka disebut juga

[38] Hasil wawancara dengan Pak Selamet di ruang tamu Pak Selamet pada tanggal 24 juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai informan. Pemilihan informan tidak diutamakan pada tingkat pendidikannya, ekonomi, atau status sosialnya saja. Namun, lebih diutamakan kepada tingkat keterlibatan seseorang itu terhadap lingkungan masalah, sehingga kedepannya seseorang itu dapat banyak membantu terselesaikannya penelitian.

Adapun informan tersebut berperan sebagai subyek penelitian, yakni orang yang melakukan atau paling tidak banyak terlibat didalam tindakan atau fokus keilmuan yang sedang diteliti. Sehingga subyek/informan mampu menjawab apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, atau bagaimana sebuah kasus atau masalah ini terjadi. Penelitian ini mengambil beberapa subyek

1. Siswa dari SMK Kusuma Bangsa.
2. Bapak dan Ibu Guru SMK Kusuma Bangsa.
3. Tim guru Bimbingan konseling di SMK kusuma Bangsa yang di dalam konteks penelitian ini sebagai nara sumber atau sebagai informan.

Adapun pemaparan data akan secara terperinci dengan memperkenalkan profil – profil informan atau narasumber yang akan membantu peneliti dalam menginformasikan atau mendapatkan data mengenai masalah ini:

a. Edwin Yudha Nur Purnama

1. Identitas Konseli

Nama Lengkap : Edwin Yudha Nur Purnama

Nama Panggilan : Edwin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TTL : Mojokerto 04-07-2000

Alamat Sekarang : Desa kutoporong, Bangsal, Mojokerto

Usia : 16

Agama : Islam

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sri Wahyudi

Alamat : Dukuhan, Peterongan, Jombang

Usia : 48

Pendidikan Terakhir: SMP

Pekerjaan : Swasta

Nama Ibu : Nuryatin

Alamat : Desa Kuroporong, Bangsal, Mojokerto.

Usia : 43

Pendidikan Terakhir: SMA

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. Riwayat Pendidikan Formal

TK	: Dharma Wanita	tahun	: 2004
SDN/MI	: SDN Kutoporong 1	tahun	: 2006-2012
SMP/MTS	: MTSN Bangsal	tahun	: 2012-2015
SMA	: SMK Kusuma Bangsa	tahun	: 2015 – sekarang

4. Data tentang keluarga

Jumlah saudara : 2

Konseli anak ke : 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah penghuni rumah : 5 orang

5. Keadaan Jasmani

Tinggi badan : 160 cm

Berat badan : 40 Kg

Warna kulit : Sawo Matang

Warna rambut : Hitam

6. Latar Belakang Keluarga

Keluarga edwin sangat menjunjung tinggi norma agama. Dia memiliki Saudara yang berumur 7 tahun yang sekarang sedang menempuh pendidikan di Sekolah Dasar. Bapak dan Ibu dari Edwin ini sangat memperioritaskan pendidikan Keagamaanya, meskipun Edwin memilih sekolah di SMK tapi selepas sekolah edwin harus tetap ngaji diniyah di daerahnya untuk memperdalam pengetahuan keagamaanya.[39]

7. Latar Belakang Ekonomi

Perekonomian keluarga Edwin termasuk yang kurang mampu. Tapi semangat orangtuanya untuk terus menyekolahkan anaknya sampai jenjang yang tinggi sangatlah besar. Meskipun ayahnya hanya seorang pedagang sayur keliling di sekitar kampung. Dan Ibunya juga hanya sebagai IRT (inu rumah tangga). Mengingat kondisi perekonomian keluarganya ini, Edwin seringkali tak membawa bekal

[39] Hasil Wawancara dengan pak Budi diruang BK SMK Kusuma Bangsa Pada tanggal 20 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau uang sepeserpun. Meski demikian, semangatnya untuk bersekolah sangatlah kuat.[40]

8. Latar Belakang Lingkungan/ Teman

Edwin dilahirkan di lingkungan keluarga yang taat beragama. Meskipun lingkungan pergaulannya kurang baik, dalam hal beribadah, Edwin tetap mengerjakan kewajibannya sebagai muslim, salah satunya adalah salat lima waktu.[41]

b. Dimas Khoiruddin

1. Identitas Konseli

Nama Lengkap	: Dimas Khoiruddin
Nama Panggilan	: Dimas
TTL	: Mojokerto 18-08-2000
Alamat Sekarang	: Desa Sadar Tengah, Bangsal, Mojokerto
Usia	: 16
Agama	: Islam

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah	: Rokim
Alamat	: Desa Sadar Tengah, Bangsal, Mojokerto
Usia	: 45 tahun
Pendidikan Terakhir	: SD

[40] Hasil wawancara dengan prasetyo dikantin SMK Kusuma Bangsa pada tanggal 20 juli 2016.

[41] Hasil wawancara dengan prasetyo dikantin SMK kusuma Bangsa pada tanggal 20 juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pekerjaan : Wiraswasta (Peternak)

Nama Ibu : Lilik

Alamat : Desa Sadar Tengah, Bangsal, Mojokerto

Usia : 41 tahun

Pendidikan Terakhir : SMP

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. Riwayat Pendidikan Formal

TK	: -	tahun	: -
SDN	: SDN Sadar Tengah 1	tahun	: 2006-2012
SMP	: SMPN 2 Mojoanyar	tahun	: 2012-2015
SMA	: SMK Kusuma Bangsa	tahun	: 2015 - sekarang

4. Data tentang keluarga

Jumlah saudara : 2

Konseli anak ke : 2

Jumlah penghuni rumah : 4 orang

5. Keadaan Jasmani

Tinggi badan : 164 cm

Berat badan : 50 Kg

Warna kulit : Sawo Matang

Warna rambut : Hitam

6. Latar belakang keluarga

Keluarga Dimas adalah keluarga yang baik. Orangtuanya selalu mendidik Dimas untuk disiplin, berperilaku sopan dan santun,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang juga diajarkan dan di praktikkan oleh kakaknya yang seorang polisi Dimas juga diwajibkan untuk membantu ayahnya beternak itik sebagai salah cara untuk mendidik anaknya agar mandiri.[42]

7. Latar belakang Ekonomi

Dimas mempunyai latar belakang ekonomi yang cukup. Orangtuanya adalah salah satu peternak itik sukses didesanya dan kakaknya berprofesi sebagai polisi.

8. Latar belakang lingkungan/Teman

Dimas tinggal di dalam keluarga yang menjunjung tinggi norma-norma serta nilai-nilai disiplin. Dimas memiliki pergaulan dengan teman sebayanya yang cenderung hidup bebas sering hura-hura dan balapan motor.[43]

c. Tomi Winarjo

1. Identitas Konseli

Nama Lengkap	: Tomi Winarjo
Nama Panggilan	: Tomi
TTL	: Mojokerto 12-06-1998
Alamat Sekarang	: Desa Pekuwon, Bangsal, Mojokerto.
Usia	: 18
Agama	: Islam

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah	: Bandi(Nama Samaran)

[42] Hasil wawancara dengan Pak Budi diruangan BK SMK Kusuma Bangsa. Pada tanggal 20 juli 2016

[43] Hasil wawancara dengan pak Budi di Ruang BK SMK Kusuma Bangsa Pada tanggal 20 juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alamat : Pekuwon,Bangsal, Mojokerto.

Usia : 52

Pendidikan Terakhir : SD

Pekerjaan : Petani

Nama Ibu : Karni(Nama Samaran)

Alamat : Pekuwon, Bangsal, Mojokerto.

Usia : 47

Pendidikan Terakhir : SD

Pekerjaan : Buruh Tani

3. Riwayat Pendidikan Formal

TK : - tahun : -

SDN : SDN Pekuwon 1 tahun : 2005-2011

SMP : MTSN Bangsal tahun : 2011-2014

SMA : SMK Kusuma Bangsa tahun : 2014 – sekarang

4. Prestasi yang pernah diraih.

Tabel 3.3

No	Prestasi yang di raih	Tahun
1	Juara 1 tim volly se SMP tingkat kecamatan Bangsal	2013
2	Juara 1 tim volly tingkat desa se-kecamatan Bangsal	2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Data tentang keluarga

Jumlah saudara	: 4
Konseli anak ke	: ke 4
Jumlah penghuni rumah	: 4 orang

6. Keadaan Jasmani

Tinggi badan	: 160 cm
Berat badan	: 54 Kg
Warna kulit	: Sawo Matang
Warna rambut	: Hitam

7. Latar belakang keluarga

Tomi hidup dalam keluarga yang tidak mampu dan kedua orangtuanya bekerja untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari yang menyebabkan interaksi dalam keluarganya antara anak dan orangtua sedikit waktunya.[44]

8. Latar belakang Ekonomi

Kehidupan keluarga Tomi termasuk dalam kategori tidak mampu. penghasilan orang tuanya yang pas pasan sebagai buruh tani dan pekerja srabutan.

9. Latar belakang lingkungan/Teman

Dalam lingkungan tomi menjadi sosok yang yang mudah bergaul. akan tetapi pergaulan tersebut cenderung ke arah yang

[44] Hasil Wawancara dengan pak Budi Diruangan BK SMK Kusuma Bangsa pada tanggal 20 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak baik dan tidak bermanfaat. Tomi juga sering kali ikut mengamen di beberapa desa hanya sekedar untuk menambah uang jajan.[45]

d. Taufiq Hidayat

1. Identitas Konseli

Nama Lengkap	: Taufiq Hidayat
Nama Panggilan	: Taufiq/Opek
TTL	: Mojokerto 25-03-2000
Alamat Sekarang	: Desa Kertorejo, Dlanggu, Mojokerto.
Usia	: 16
Agama	: Islam

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah	: Moch Isnaini
Alamat	: Dawar Blandong, Mojokerto
Usia	: 40
Pendidikan Terakhir	: SMK
Pekerjaan	: Swasta
Nama Ibu	: Sri Wati Ningsih
Alamat	: Sumberkarang, Bangsal, Mojokerto
Usia	: 36
Pendidikan Terakhir	: SMP

[45] Hasil wawancara dengan Danang (teman Tomi) dirumah danang pada tanggal 26 juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pekerjaan : Swasta

3. Riwayat Pendidikan Formal

TK : Dharma Wanita Sumberkarang tahun : 2004

SDN : SDN Sumberkarang tahun : 2006-2012

SMP : SMPN 1 Puri tahun : 2012-2015

SMA : SMK Kusuma Bangsa tahun : 2015 - sekarang

4. Prestasi yang pernah diraih

Tabel 3.4

No	Prestasi yang di raih	Tahun
1	Juara 3 tim futsal Tingkat MTs se-kecamatan Bangsal	2013

5. Data tentang keluarga

Jumlah saudara : 2

Konseli anak ke : 2

Jumlah penghuni rumah: 4 orang

6. Keadaan Jasmani

Tinggi badan : 160 cm

Berat badan : 54 Kg

Warna kulit : Sawo Matang

Warna rambut : Hitam

7. Latar belakang keluarga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua orangtua Taufiq adalah karyawan di perusahaan Ngoro Industri Persada. Mereka berangkat dari pagi sampai sore dimana aktivitas itu dilakukan setiap hari. Dan taufiq hanya bersama kakak perempuanya dirumah saat orangtuanya bekerja atau saat lembur kerja.[46]

8. Latar belakang ekonomi

Taufiq hidup dalam keluarga yang berkecukupan. orangtuanya memiliki gaji UMR dari kabupaten mojokerto yang berkisar Rp.2.700.000-3.000.000 perbulan dan ibunya juga sama mengikuti gaji UMR kabupaten.

9. Latar belakang lingkungan

Dikeluarga Taufiq adalah anak yang didik untuk selalu patuh dan rajin menuntut ilmu. Oleh sebab itu otrangtuanya memilihkan dia sekolah di sekolah SMK agar setelah lulus Taufiq bisa langsung bekerja di perusahaan yang bonafit. Dari segi lingkungan sekitar Taufiq memang satu kelompok dengan Dimas dan kawan-kawan baik disekolah maupun diluar sekolah meskipun rumah mereka lumayan jauh jaraknya.[47]

[46] Hasil wawancara dengan Taufiq di kantin SMK Kusuma Bangsa tanggal 20 juli 2016
[47] Wawancara dengan Dimas di kantin SMK Kusuma Bangsa pada tanggal 20 juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. M. Dickiriyanto

1. Identitas Konseli

Nama Lengkap	: M. Dickiriyanto
Nama Panggilan	: Dicki
TTL	: Mojokerto 21-05-1998
Alamat sekarang	: Desa Sadartengah, Bangsal, Mojokerto
Usia	: 18
Agama	: Islam

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah	: Rosyid
Alamat	: Desa Sadar, Bangsal, Mojokerto
Usia	: 35
Pendidikan Terakhir	: SD
Pekerjaan	: Wirawasta
Nama Ibu	: Juariyah
Alamat	: Desa Sadar, Bangsal, Mojokerto.
Usia	: 31
Pendidikan Terakhir	: SD
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga

3. Riwayat Pendidikan Formal

TK	: Dharma Wanita	tahun	: 2002
SDN	: SDN Sadartengah 1	tahun	: 2006-2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMP : SMPN 2 Mojoanyar tahun : 2013-2015

SMA : SMK Kusuma Bangsa tahun : 2015 – Sekarang

4. Prestasi yang pernah diraih

Tabel 3.5

No	Prestasi yang di raih	Tahun
1	Juara 1 tim volly tingakat SMP se kecamatan Bangsal	2014

5. Data tentang keluarga

Jumlah saudara : 2

Konseli anak ke : 1

Jumlah penghuni rumah : 4 orang

6. Keadaan Jasmani

Tinggi badan : 165 cm

Berat badan : 52 Kg

Warna kulit : Sawo Matang

Warna rambut : Coklat

7. Latar belakang keluarga

Keluarga Dicki selalu memperioritaskan pendidikan bagi anak-anaknya. Ayah dan ibunya selalu mendidik dan mendorong Dicki agar selalu berprestasi baik dibidang akademik ataupun non akademik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Latar belakang ekonomi

Dari segi perekonomian, Dicki hidup dalam keluarga yang berkecukupan. Ayahnya yang bekerja sebagai pedagang sembako menjadikan kondisi ekonomi keluarga ini cukup baik.

9. Latar belakang lingkungan/ Teman

Lingkungan pergaulan Dicki menjadi kurang baik dan agak menghambatnya untuk berprestasi. Tomi, Danang, Amar dan Sihab yang latar belakangnya anak-anak yang menjadi sorotan karena kenakalan mereka, menjadi teman baik Dicki di sekolah. [48]

B. Diskripsi Masalah

Dalam kehidupan ini seseorang pasti bertemu dengan permasalahan atau problem yang semua itu merupakan ujian dan cobaan dari Allah SWT. Masalah adalah kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, dalam kehidupannya manusia tidak akan lepas dari permasalahan, baik masalah individu, keluarga, kelompok, lingkungan bahkan dalam menentukan masa depannya.

Kehidupan di dunia ini dapat dikatakan sebagai kompetisi, meskipun demikian manusia tetap mempunyai masalah yang berbeda dengan manusia yang lainnya, manusia di beri Allah SWT ruh untuk hidup. Manusia hidup mempunyai arti yaitu dia harus bisa menerima tantangan dan salah satu tantangan atau ujian

[48] Hasil wawancara dengan Pak Budi di ruang BK SMK Kusuma Bangsa pada tanggal 20 juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut adalah masalah yang kita hadapi dan dibalik masalah atau ujian Allah SWT telah mempersiapkan beberapa hikmah yang akan didapat manusia ketika dia mampu menghadapi masalah atau ujian itu dengan penuh rasa ikhlas dan sabar.

Seringkali suatu masalah dapat kita selesaikan dalam jangka waktu yang pendek dan ada pula yang membutuhkan orang lain untuk membantu menyelesaikannya. Apalagi masalah itu bermacam-macam, datangnya bersamaan dan membuat kita kesulitan dalam menyelesaikanya. Hal inilah yang menyebabkan mereka membutuhkan seseorang untuk memecahkan masalahnya apabila ia tidak mampu memecahkan sendiri.

Dalam penelitian ini saya akan melanjutkan gambaran masalah- masalah yang di hadapi siswa SMK kusuma bangsa, yakni beberapa dari mereka mengalami *Low Self Esteem*. Siswa ini memang berbeda dari siswa lain mereka ini, dari sisi kedisiplinan memang sering kali melanggar peraturan atau aturan aturan yang sudah ada di dalam sekolah baik dari segi keaktifan di kelas ataupun kegiatan di luar.

Dari segi sikap atau prilaku mereka ini dikategorikan sebagai siswa yang sedikit kurang sopan, dengan sering kali clometan di kelas ataupun saat bicara dengan guru kelas dan guru piket[49]. Tapi sebenarnya saat mengerjakan tugas maupun mengerjakan tugas lapangan, mereka sebenarnya mampu dan bisa memahami instruksi dari guru-guru.[50]

[49] Hasil wawancara dengan pak budi, di depan ruang TU, pada tanggal 20 juli 2016.

[50] Hasil wawancara dengan bu anis Istiqomah diruang BK SMK kusuma Bangsa, pada tanggal 20 juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada anak seusia mereka wajar memiliki sifat yang sedikit *ekstrofet* atau ingin menunjukan segala sesuatau pada orang lain. Disini mereka ingin menunjukan hal tersebut kepada para guru-guru karena beberapa kemungkinan, salah satunya adalah karena kuarangnya perhatianya dari pihak keluarga ataupun lingkungan sekitar , jadi tindakan dan prilaku mereka ditunjukan kepada para guru saat disekolah.

Anak seusia mereka memang memiliki rasa ingin tahu yang besar dan ingin menunjukan jati dirinya, agar mereka diakui bahwa inilah jati dirinya. Tapi sering kali para siswa SMK malah salah dalam mengekspresikan dirinya. Para siswa lebih cenderung ingin melakukan segala perbuatan hanya ingin diperhatikan lingkungan disekitarnya tidak peduli itu perbuatan yang baik atau buruk[51] .

C. Diskripsi Penelitian

1. Proses Bimbingan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan *Self Esteem* Siswa SMK Kusuma Bangsa Dalam Menghadapi Dunia Kerja

Sebelum melaksanakan proses konseling, hal yang dilakukan konselor adalah berusaha mendekati klien untuk menciptakan hubungan yang akrab dan rasa percaya dalam diri konseli. Konselor berhasil mendapatkan klien sebagai objek penelitian pada saat observasi yang dilakukan di ruang konseling, yakni bertanya dengan guru BK nya. Kemudian anak yang bersangkutan di panggil. Pada saat observasi, konselor tidak hanya menciptakan hubungan akrab dengan klien, tetapi dengan semua siswa.

[51] Hasil wawancara dengan pak Selamet, diruang tamu ruamah pak selamet, pada tanggal 24 juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendekatan yang konselor lakukan bertujuan agar pada saat proses konseling, klien merasa nyaman dengan keberadaan konselor. Pendekatan yang dilakukan konselor adalah bimbingan konseling Bimbingan Konseling kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan *Self Esteem* para siswa.

Setelah melakukan observasi dan menciptakan hubungan baik dengan klien, proses dari pelaksanaan Bimbingan Konseling kelompok dengan teknik sosiodrama yang dilakukan oleh konselor adalah berupa informasi tentang pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi klien. Yakni masalah manajemen diri siswa antara belajar dan berorganisasi.

Adapun langkah-langkah yang telah digunakan oleh konselor dalam melaksanakan konseling adalah:

a. Identifikasi Masalah

Dalam hal ini konselor mengidentifikasi masalah dari bebrapa sumber dan observasi yang telah dilakukan dan sudah menemukan beberapa subjek yang telah di pilih secara (*Purepose Sampling)* Jadi maksud sampling ini ialah tidak untuk menjaring informasi sebanyak mungkin, melainkan untuk merinci kekhususan yang ada didalam konstruksi bangunan subyek. Sehingga,tidak ada yang dinamakan dengan sampel acak, melainkan sample yang tertuju.[52]

Dalam hal ini konselor sudah memilih beberapa sample yakni ada 5 siswa yakni :

[52] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005), hlm. 224.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Edwin yudha Nur Purnama
2. Dimas Khoiruddin
3. Tomi winarjo
4. Taufiq Hidayat
5. M. Dickiriyanto

Mereka berlima adalah siswa yang memiliki latar belakang masalah yang hampir sama yakni mengalami gejala *Low Self Esteem* dalam menghadapi dunia kerja.

Mereka adalah anak-anak yang sebenarnya memiliki beberapa prestasi yang cukup membangakan bagi sekolah dan bagi orangtua. Dalam kegiatan di sekolah mereka berlima ini sering kali menjadi objek perhatian para guru karena sifat-sifat mereka yang nakal.[53]

Dalam kegiatan kelas praktek mereka adalah tergolong siswa yang sangat aktif dan sangat menguasai praktek di luar kelas seperti salah satu dari mereka yakni Tomi, dia adalah siswa yang mahir dalam praktek las dan perawatan atau pemeliharaan mesin industri, tapi ketika menghadapi teori dalam kelas tomi merasa tidak mampu dan selanjutnya dia tidak mengikuti kelas teori karena merasa tidak mampu dibidang teori dalam kelas.[54]

Begitupun dengan siswa yang lain seperti dicki adalah anak yang sangat pandai bermain volly dan dia adalah pemain andalan tim volly, baik di SMP maupun sekarang di SMK. Tapi dia merasa lemah ketika

[53] Hasil wawancara dengan Bu Anis Istiqomah, diruangan BK SMK Kusuma Bangsa pada tanggal 20 juli 2016

[54] Hasil wawancara dengan Pak Samsul hadi dirumah pak Samsul pada tanggal 23 juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhadapan dengan teori-teori saat dikelas padahal sebenarnya dia bisa dan mampu untuk mengikuti teori dalam kelas.[55]

Dimas Khoiruddin, adalah anak yang pemberani dan tegas dia berani mengungkapkan dirinya apa adanya. Dimas suka pada pelajaran bahasa inggris meskipun dia belum mahir bahasa inggris. Tapi yang menjadi masalah dari Dimas adalah ketika menghadapi mata pelajaran lain atau teori dalam kelas. Padahal saat kelas praktik dia mahir baik dalam mengukur maupun menghitung, tapi ketika menghadapi ujian atau tes dalam kelas dia pasti tidak mau dan lebih memilih keluar dari kelas untuk menghindari ujian tersebut.[56]

Taufiq adalah anak yang mahir berinteraksi dan bersosisialisasi dengan teman-teman, baik teman dalam sekolah maupun teman diluar sekolah dia juaga pandai dalam pelajaran keagamaan. Tapi karena lingkungan teman-temanya di sekolah yang cenderung kurang baik membuat Taufiq terpengaruh dengan teman-temanya menjadi anak yang pemalas.

Padahal saat kelas sepuluh taufiq pernah mendapatkan pringkat 5 besar dalam kealas. Karena pengaruh lingkungan sekarang menjadikan dia anak yang takut atau merasa tidak mampu dalam bidang mata pelajaran atau teori dalam kelas.[57]

---

[55] Hasil wawancara dengan Pak Samsul hadi dirumah pak Samsul pada tanggal 23 juli 2016
[56] Hasil wawancara dengan Pak Samsul hadi dirumah pak Samsul pada tanggal 23 juli 2016
[57] Hasil wawancara dengan Bu Anis Istiqomah di ruang BK SMK Kusuma Bangsa pada tanggal 20 juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Edwin adalah anak yang sering kali tidak ikut pelajaran tanpa tau alasan yang jelas. Sebenarnya edwin anak tertib dalam kelas tapi karena pengaruh teman-teman satu kelasnya yakni dicki dia jadi sering tidak masuk kelas hanya karena mengikuti ajakan teman untuk sekedar jalan-jalan di luar ruangan.

Edwin merasa bangga ketika bisa bergaul dengan kelompoknya. Tetapi dia juga sering kali menyalahkan teman ketika dia ada masalah dan dia juga tidak berani menunjukan atau mengakui itu kesalahan berasal dari dirinya sendiri.[58]

b. Diagnosis

Berdasarkan data dari hasil identifikasi masalah, konselor menetapkan masalah utama yang di hadapi klien atau para siswa ini, yaitu mengenai *Low Self Esteem* yang mereka alami dengan di tunjukan dengan bebrapa sifat yang di tunjukan dengan :

1) Menghindari situasi yang dapat mencetuskan kecemasan.
2) Merendahkan bakat dirinya.
3) Menyalahkan orang lain atas kelemahannya sendiri.
4) Mudah dipengaruhi oleh orang lain.

Sebelum klien di sarankan untuk melakukan tindakan yang selajutnya, konselor ingin merubah bebrapa gejala yang dianggap itu dalam kondisi *Low Self Esteem* menjadi kondisi seperti orang normal . Dalam proses ini peneliti tidak menitik beratkan pada wawancara saja

[58] Hasil wawancara dengan Pak Samsul hadi dirumah pak Samsul pada tanggal 23 juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan klien tapi juga mempertimbangkan kemampuan yang di miliki klien dengan menialai tingkat kedisiplinan, kerapian, sikap sopan santun yang telah dilakukan klien.

c. Prognosis

Berdasarkan sumber data dan kesimpulan dari langkah diagnosa di atas maka konselor menetapkan masalah klien dan langkah berikutnya yakni Prognosa. Adapun prognosa adalah langkah untuk menetapkan jenis bantuan apa yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah klien. Dalam hal ini konselor menetapkan jenis pendekatan yang sesuai dengan masalah klien agar proses konseling bisa membantu masalah klien secara maksimal.

Dalam memberikan bantuan kepada klien, konselor memakai pendekatan Bimbingan Konseling kelompok dalam hali ini konselor memakai teknik sosiodrama atau teknik permainan peran. Pendekatan ini akan membantu klien dalam meningkatkan *Self Esteem* mereaka dalam menghadapi dunia kerja dan diteknik ini akan melakukan beberapa penekanan meningkatkan rasa disiplin, sopan santun dan rasa percaya dirinya, dalam mengarahkan impian dan cita-citanya. Sehingga apa yang ada dalam pikirannya dapat terwujud sesuai dengan hati nurani dan akalnya. Dalam hal ini tak lupa juga konselor memberikan beberapa bimbingan Islami kepada klien.

d. Treatment atau Terapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah konselor menetapkan yang sesuai dengan masalah klien, maka langkah selanjutnya adalah langkah pelaksanaan bantuan apa yang telah di tetapkan pada langkah prognosa. Dalam hal ini konselor memberikan bantuan dengan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama yang sudah di tentukan bebrapa target yang akan di capai . Hal ini sangatlah urgen di dalam proses konseling karena langkah ini menentukan sejauh mana keberhasilan konselor dalam membantu masalah klien.

Dalam memberikan bantuan kepada klien konselor menggunakan bimbingan konseling kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan *Self Esteem* para siswa dalam menghadapi dunia kerja dirinya yang di dalamnya terdapat motivasi diri dan energi positif untuk meningkatkan potensinya.

Seperti halnya adanya penekanan atau penguatan mengenai peran-peran yang sudah dibentuk agar para siswa mampu bertindak positif seperti peran-peran yang akan dimainkan. dan kebiasaan yang semua kita wujudkan dalam bentuk peran, lalu kita suruh mereka untuk mambayangkannya. Sehingga energi semangat dalam hidup mengalir perlahan dalam dirinya untuk hidup lebih optimis lagi.

Proses Bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan *Self Esteem* Siswa SMK Kusuma Bangsa dalam menghadapi dunia kerja, dalam penelitian ini saya akan menggambarkan bagaimana proses bimbingan konseling kelopok dengan teknik sosiodrama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam meningkatkan *Self Esteem* siswa SMK Kusuma Bangsa dalam menghadapi duni kerja.

Bimbingan konseling kelompok adalah adalah sebuah konsep bagaimana lingkungan kelompok akan mengajarkan kebranian, kekompakan, kebersamaan, dalam menghadapi beberapa masalah yang di alami para peserta atau para anggota kelompok.

Bimbingan konseling kelompok ini di laksanakan pada 25 Juli 2016 dengan lokasi ruangan BK SMK kusuma bangsa dengan 7 Peserta yakni lia peserta dari siswa kelas XI yang sudah di seleksi oleh TIM BK SMK Kususma Bangsa, yakni:

1. Edwin yudha Nur Purnama
2. Dimas Khoiruddin
3. Tomi Winarjo
4. Taufiq Hidayat
5. Mochamaad Dickiriyanto

Dalam bimbingan konseling kelompok harus ada pembimbing diskusi, hal ini agar diskusi tetap terarah dan kondusif. Dalam hal ini ada dua pembimbing atau guru BK yang mendampingi. Yakni

1. Samsul Hadi, S.Pd.
2. Akhmad Fikri Haykal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam diskusi kelompok ini pertama pembimbing mendiskusikan kepada kelompok untuk menentukan beberapa hal sebelum di mulainya Bimbingan kelompok ini yakni:

1. Penentuan pimpinan kelompok

Dan dalam diskusi ini kelompok menunjuk Tomi sebagai pimpinan dalam kelompok

2. Topik yang akan dibahas

Dalam hal ini para pembimbing telah menentukan bebrapa topik yang harus di bahas, yakni, masalah karir siswa atau mengenai kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Selanjutnya penekanan kepada tiga aspek BK yakni kedisiplinan, kerapian, dan sikap tingkah laku yang baik.

Dalam proses konseling kelompok kali ini di awal-awal forum masih fakum karena belum terbukanya para peseta bimbingan kelompok, pembimbing pun masuk ke diskusi dengan mengeluarakan pertanyaan yang mengarah pada salah satu peserta yakni Dimas *" Dimas kamu setelah lulus dari SMK mau melanjutkan kemana?"* [59]. Dengan membuka pertanyaan ini kami berharap diskusi kelmpok ini lebih aktif dan berjalan dengan baik.

Dan mulai dari situ muncul pernyataan dari Dimas "*Tidak tahu pak saya juga masih bingung akan mengarah kemana setelah ini. Saya ingin buka usaha jualan , melanjutkan usaha bapak saya. Lagi pula saya juga tidak terlalu pintar, saya tidak bisa bahasa inggris saya takut kalau ada*

[59] Pernyataan dalam Diskusi kelompok, oleh Pak Samsul, pada tanggal 25 juli 2016 di ruang BK SMK Kusuma Bangsa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tes teori masuk perusahaan."[60] Dan suasana forum mulai berjalan kondusif selanjutnya beberapa pertanyaan dan pernyataanpun muncul dari para peserta diskusi kelompok.

Selanjutnya masuk dalam sesi cerita yakni masing –masing peserta menceritakan berbagai masalah yang dialami oleh peserta diskusi kelompok. Dalam sesi ini pertama kali menceritakan masalahnya adalah giliran pimpinan kelompok dalam hal ini adalah tomi.

Tomi menceritakan beberapa masalah yang melatar belakangi dia untuk bertindak seperti ini menjadi anak yang kurang tertib dan kurang disiplin, "*sebenarnya saya juga ingin seperti mereka yang bisa mengerti dengan teori-teori yang diajarkan dalam kelas, dan bisa paham mengenai matapelajaran bahasa inggris, matematika dan pelajaran-pelajaran lain yang diajarkan di dalam kelas, tapi saya sudah terlanjur tidak bisa dari awal dan tidak mungkin saya mengejar itu."* Diawali dengan cerita tomi selanjutnya di lanjutkan dengan cerita Dicki.

Dalam diskusi ini Dicki menceritakan mengenai beberapa masalah baik masalah keluarga maupun mengenai perekonomian keluarganya tapi yang bisa diambil dalam cerita Dicki adalah saat dia ingin bangkit seperti dahulu saat masa-masa SMP yang menurutnya masa cerah dimana dia sering ikut lomba dan sering ikut kegiatan "… *Pak saya dulu saat SMP sering sekali ikut kompetisi pak, dan saya senang kalau seandainya disekolah ini juga sering mengikuti kompetisi atau lomba-lomba baik se*

[60] Pernyataan dalam diskusi kelompok, oleh Dimas, pada tanggal 25 juli 2016 di ruang BK SMK Kusuma Bangsa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkat kecamatan atau tingkat antar sekolah SMK pak,…" di sedikit cerita ini kita bisa ambil mulai terlihat salah satu tanda gejala *Low Self Esteem*.

Selanjutnya yakni cerita dari Dimas, dia menceritakan layaknya dicki mengenai keluarga dan mengenai lingkungan yang mempengaruhi tindakanya *"… saya juga tidak mau pak kalau setiap hari dibayang-bayangi dan ditakut-takuti sama bapak, yang di katakan tidak bakal lulus, tidak dapat nilai, dan tidak naik kelas, tapi saya harus gimana lagi pak? teman-teman yang lain juga mengikuti perbuatan itu, jadi aku juga ikut saja dengan teman-teman yang lain …"* Disini juga mulai kelihatan gejala-gejala *Low Self Esteem* yang terungkap dari pernyataan Dimas diatas.

Dan selanjutnya yakni waktunya bagi Edwin menceritakan beberapa cerita mengenai masalah-masalah yang di hadapi dalam langkah mau menghadapi dunia kerja *"… seandainya tes masuk PT.Cort Indonesia atau perusaah- perusahaan bonafit didaerah mojokerto tidak pakai tes tulis dan tes kesehatan, saya pasti akan daftar…"*

Dan yang terakhir yakni Taufiq, dibaliksifatnya yang pendiam dia ternyata memiliki beberapa kendala dan keragu-raguan saat memilih pekerjaan. *"… Begini pak saya ingin bekerja di PT. PAL, tapi disisi lain saya tidak mahir bahasa inggris, dan saya juga ingin melamar pekerjaan di PT. CJ Feed Indonesia, tapi saya takut menjalani tes kesehatan pak, dan saya ingin buka usaha tapi tapi tidak punya modal pak…"*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pak samsul sebagai pembimbing kelompok menanggapi cerita caerita para siswa dengan beberapa nasihat-nasihat "*... jadi gini anak-anakku, sebenarnya kita jangan terlalu pesimis mengenai hal-hal tersebut, jika kalian ingin mudah dalam mencari pekerjaan, sebenarnya itu mudah saja asalkan kalian mau mengikuti dan mematuhi tatatertib disekolah, insyallah lancar perjalananmu nak, kalau sekarang kalian mau bekerja di tempat kerja yang bonafit tapi kalian tidak disiplin, tidak rapi, tidak memiliki sopan santun, manamungkin bisa?, bapak ibu guru membuat peraturan mengenai kedisiplinan, kerapian sopan santun, itu memiliki tujuan agar nanti saat kalian para siswa sudah lulus dari sekolah memiliki kebiasaan berprilaku disiplin, rajin, dan sopan santun…"*

Dikarenakan waktu diskusi telah habis pembimbing diskusi memutuskan untuk menulisksn beberapa impian yang mereka harapkan dan kendala apa yang di alami. Setelah mereka semua menuliskan hal itu. Pimpianan kelompok langsung membuat forum evaluasi untuk melanjutkan ke teknik sosiodrama yang akan di lakukan.

Dan akhirnya forum diskusi ini mengevaluasi bebrapa masalah yang sudah diungkapkan dari cerita para peserta dan dapat di simpulkan dalam forum evalusi ini bahwa memang masalah mereka tetap berkaitan dengan *Low Self Esteem* yang mereka alami.

Tindakan selanjutnya yakni konselor melanjutkan forum yakni teknik sosiodrama yang telah dibuat oleh konselor. Kegiatan sosiodrama ini disetting durasi waktu 30 menit dalam kegiatan sosiodrama dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

judul “Sukses Adalah Jalan Kita” dalam sosiodrama ini ada bebrapa peran yang akan dimainkan peserta diskusi kelompok, yakni sesuai apa yang di hasilkan dalam forum evaluasi dan melihat hasil observasi melalu beberapa latar belakang yang di gali oleh peneliti . Adapun beberapa tokoh yang akan diperankan.

1. Edwin Yudha : Sebagai pemilik bengkel las
2. Dimas Khoiruddin : Sebagai pengusaha sembako
3. Tomi winarjo : Sebagai penyuplai beras di kec.Bangsal
4. Taufiq Hidayat : Sebagai pengusaha tahu
5. M.Dickiyanto : Sebagai kariyawan PT.Cort Indonesia

Dalam sosiodrama ini peneliti mencocokan peran sesuai dengan latar belakang para siswa yang konselor dapat dari wawancara observasi, dan hasil efaluasi diskusi yang didapat.

Disini Taufiq berperan sebagai pengusaha tahu. Di dalam cerita seorang pengusaha tahu ini aawalnya hanyalah seorang pedagang tahu biasa dia sejak sekolah memang tidak memiliki harapan apa-apa mengenai karirnya kedepan. Dan setelah lulus dia berusaha dengan melamar pekerjaan dibeberapa perusahaan tapi hasilnya nihil. Taufiq mencari ide lain kemudian dia bertemu Edwin yang berprofesi sebagai pemilik bengkel las yang besar. Dan dari situ Edwin mengatakan sesuatu yang membangkitkan motivasi seorang Taufiq *“ fiq hidup memanglah susuah, tapi kalau engkau juga memikirkan sesuatu yang susah maka akan sulit*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga kehidupanmu, jangan lah kita mempersulit fikiran kita dengan hal-hal pesimis, kita harus optimis, nikmati proses dari Allah dan berdoa, insyallah akan ada jalan" setelah mendapat kata dari edwin taufiq masih belum sadar akan omongan dari edwin dan merasa hal itu tidak penting tapi setelah bebrapa hari difikir munculah pertanayaan dalam fikiran Taufiq *"apa salahnya ya mencoba berfikir optimis?, terus apa salahnya kalau gagal?, kan bisa mencoba lagi!".*

Dan begitu pula nasib Dicki sebagai karyawan PT.Cort Indonesia. Dia sudah merasa puas tapi melihat 2 sahabatnya yang belum merangkak menaiki karir yang baik dia merasa gusar meliha Tomi dan Dimas yang masih saja mondar mandir mencari pekerjaan. Dan saat Dicki mengajak kedua temanya bertemu keluarlah stetmen yang hampir sama dengan ucapan Edwin.

Pertanyaan yang pertama keluar dari Dicki kepada Tomi dan Dimas adalah *"Tom, Dim , sebenarnya apa sih yang kalian cari? Model pekerjaan apa sih yang kamu cari?".* Dan perkataan simple keluar dari mereka berdua, *"aku ki cari pekerjaan yang mudah aja yang ndak susah masalah tesnya"* Dicki menjawab *"sekarang gini aku ndak mau lihat dua sahabatku ndak jelas kayak gini sekarng udah di coba saja, apa salahnya sih mencoba? dan apa salahnya juga gagal? Kalau gagal kan bisa ulangi lagi sekarang ikuti apa kata hati kamu yakini itu pasti kamu akan menemukan jalan, tapi jangan lupa ikhtiyar juga harus di dampingi do'a kepada Allah!"*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan setelah beberapa tahun mereka mencoba hidup optimis akhirnya tercapai juga impian dan jalan bagi mereka, meskipun dalam proses mereka tidak langsung jadi orang sukses seperti yang di perankan. Dalam hal ini konselor ingin secara tidak langsung mereka saling mengingatkan dan saling menasehati temanya agar dapat terhindar dari sifat-sifat *Low Self Esteem.* Dan meningkatkan daya optimisme mereka agar mampu di kelak nanti bersaing di dunia kerja.

e. Follow Up

Langkah ini di maksudkan untuk menilai dan mengetahui sampai sejauh mana langkah terapi yang dilakukan telah mencapai hasil. Dalam tahap ini dilihat perkembangan selanjutnya dalam waktu yang lebih jauh. Alhamdulillah, sepanjang sesi konseling dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir terdapat perubahan dalam aspek-aspek *Low Self Esteem*. Walaupun belum sempurna sepenuhnya, tapi setidaknya sekarang ada perkembangan dan ini butuh proses, tidak bisa langsung berubah sempurna karena berhubungan dengan emosional diri. Jadi memang benar bahwa bimbingan itu sangat di butuhkan dalam setiap kejadian.

2. Hasil Bimbingan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan *Self Esteem* Siswa SMK Kusuma Bangsa Dalam Menghadapi Dunia Kerja.

Setelah melakukan proses bimbingan konseling kelompok dengan teknik Sosiodrama dalam meningatkan *Self Esteem* siswa dalam menghadapi dunia kerja yang dilakukan konselor membawa perubahan pada diri klien. Untuk melihat perubahan diri klien, konselor melakukan observasi dan wawancara. Adapun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan klien sesudah proses bimbingan dan konseling kelompok dengan teknik sosiodrama adalah : setelah melakukan beberapa tahapan diskusi dan bermain peran yang di berikan konselor para siswa merasa dirinya ada perubahan tapi dalam segi *Self Esteem* mereka masih ada bebrapa aspek yang masih belum mengena kedalam diri klien atau para siswa.

Meskipun ada hasil yang meningkat, yang dilihat dari keseharian para peserta bimbingan kelompok, perubahan yang di alami menurut temannya perkiraaan prosentasenya antara 30-40% perubahannya yang di rasakan oleh teman dekatnya diantaranya sikap Edwin, yang mulai sedikit optimis ketika masuk kelas. [61]

Hal itu pula dirasakan oleh para guru-guru kelas, dari gaya mereka sikap mereka memang cenderung tidak bersifat agresif seperti sebelumnya tapi memang belum terlalu kelihat perubahanya seperti taufiq yang sekarang cenderung rajin masuk kelas. Kalau diprosentase 40% berjalan. Tapi dari lima objek yang dikaji tidak semuanya berjalan sesuai target seperti tomi masih belum kelihatan perubahan darinya masih sering tidak masuk kelas.[62]

Tomi masih sering menyalahkan bebrapa temanya jika dia mengalami kesalahan dan tidak mau bertanggung jawab atas prilakunya. Dan perubahan lain belum seberapa nampak secara signifikan dan cenderung seperti biasa tetap kurang disiplin dan tidak tertib.[63]

---

[61] Hasil wawancara dengan Danang(teman Tomi) di rumah danang pada tanggal 26 juli 2016

[62] Hasil wawancara dengan pak Budi diruang TU SMK Kusuma Bangsa pada tanggal 27 juli 2016

[63] Hasil wawancara dengan pak Budi diruang TU SMK Kusuma Bangsa pada tanggal 27 juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dicki juga masih sering kali tidak masuk kelas dengan beberapa alasan, karena pengaruh dari teman-teman disampingnya. Tapi dicki ini sudah ada perubahan dalam hal sopan santun, karena sudah tidak sering lagi clometan dalam kelas.

Dimas juaga mengalami perubahan meskipun tidak terlalu signifikan, dikarenakan bebrapa sebab yakani faktor teman, dan lingkungan yang kurang begitu mendukung dia masih sering telat dan tidak berpakaian rapi. Dan masih jarang mengikuti kelas praktek teori.

Taufiq mengalami perubahan meskipun tidak signifikan. Tapi terlihat perubahan seperti terlihat saat dia mulai rajin masuk kelas meskipun tidak aktif dalam kelas. tapi masih agak sulit untuk memunculkan kemampuan yang dimiliki taufiq ini sering kali dia masih merasa tidak mampu dalam bidang itu.

Edwin mengalami beberapa perubahan seperti gaya bicaranya yang mualai sopan dan aktif dikelas. Tapi disisi lain edwin masih sering ikut ikutan teman –teman sekelompoknya untuk tidak mengikuti kegiatan belajar dalam kelas.[64]

[64] Hasil wawancara dengan Pak Budi diruang TU SMK Kusuma Bangsa pada tanggal 27 juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id